



## Tinjauan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pengusaha Mikro

Mely Kurniawati, Zaini Abdul Malik\*

*Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.*

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 28/9/2024

Revised : 16/12/2024

Published : 25/12/2024



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3

No. : 2

Halaman : 89 - 98

Terbitan : **Desember 2024**

### ABSTRAK

Penyusunan laporan keuangan bagi entitas UMKM menjadi pertimbangan keharusan entitas memiliki kemampuan tersebut. Alasan ini karena melalui laporan keuangan, entitas dapat melihat kondisi usahanya dan bagi *stakeholder* sebagai bahan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Kondisi eksisting saat ini para pengusaha mikro yang ada di binaan BMM Perwakilan Jawa Barat telah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) terhadap penyusunan laporan keuangan. Selain itu, merekonstruksi laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan normatif dan studi kasus pada 8 pengusaha mikro binaan BMM Perwakilan Jawa Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengusaha mikro belum sepenuhnya memahami dan menerapkan SAK EMKM. Berdasarkan analisis rekonstruksi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM hanya untuk dua usaha mikro yaitu usaha Kacang Ebi dan Seroja. Rekonstruksi ini menunjukkan bahwa dengan panduan dan pelatihan yang tepat, pengusaha mikro dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

**Kata Kunci :** UMKM; Laporan Keuangan; SAK EMKM

### ABSTRACT

The entity's need to have this ability. This reason is because through financial reports, entities can see the condition of their business and for stakeholders as decision-making material for investing. The current existing conditions of micro-entrepreneurs under the guidance of LAZ BMM West Java Representative have attended training in preparing financial statements. Therefore, this study aims to look at the application of financial accounting standards for micro, small and medium entities (SAK EMKM) to the preparation of financial statements. In addition, reconstructing financial statements in accordance with SAK EMKM. The research method used is qualitative with a case study approach on 8 micro entrepreneurs assisted by LAZ BMM West Java Representative. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and direct documentation to respondents. The results showed that micro entrepreneurs did not fully understand and apply SAK EMKM. Based on the reconstruction analysis, the preparation of financial statements in accordance with SAE EMKM is only for two micro businesses, namely the Kacang Ebi and Seroja businesses. This reconstruction shows that with the right guidance and training, micro entrepreneurs can prepare financial reports in accordance with applicable standards.

**Keywords :** UMKM; financial reports; Implementation of SAK EMKM

Copyright© 2024 The Author(s).

## A. Pendahuluan

Sektor UMKM yang ada di Indonesia memainkan peran utama dalam perekonomian negara. Sektor usaha skala kecil dan menengah menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi terhadap PDB Indonesia. (Purba, 2019) Persaingan bisnis di pasar semakin ketat bagi para pengusaha UMKM. Agar usahanya dapat dikembangkan, UMKM memerlukan alokasi dana yang cukup besar. Namun demikian, mayoritas UMKM hanya mengandalkan pendanaan dari dana pribadi dalam mengelola usahanya, tanpa ada uang pemisahan antara uang pribadi dan perusahaan. (Rosadi et al., 2023; Wulandari & Arza, 2022)

Provinsi Jawa Barat adalah rumah bagi UMKM yang cukup besar yang penting bagi perekonomian lokal. Namun, UMKM di Jawa Barat menghadapi tantangan seperti kebutuhan untuk meningkatkan daya saing dan memasuki pasar global. (Kitsios, 2022) Sejalan dengan perkembangan UMKM yang terus meningkat, khususnya di Kota Bandung, Laznas Baitulmaal Muamalat dan PLN Pusharlis sebagai mitra kolaborasi mendirikan program Kampung Berdaya yang berlokasi di Balai RW 06 Kel. Kebon Waru, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat pada Jum'at 28 Juli 2023. Terdapat 3 sub program yang ada pada Program Kampung Berdaya tersebut salah satunya adalah program pemberdayaan pada UMKM yaitu program Dapur Sehat.

Pemilihan Kampung Berdaya yang berada di Kota Bandung ini merupakan kampung yang memenuhi kriteria sehingga dapat menjadi *role model* kampung lain sehingga perekonomiannya dapat bertumbuh. Pada program Dapur Sehat ini para pelaku UKM diberikan modal, pelatihan serta melakukan proses evaluasi secara berkala, sehingga dampaknya dapat dirasakan langsung, dapat berupa produk dan digital. Jumlah penerima program dapur sehat sebanyak 8 pelaku UMKM.

Adapun tujuan dari program dapur sehat ini adalah untuk memberdayakan para UMKM agar naik kelas, dalam artian untuk meningkatkan kualitas produk, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, membangun merek yang kuat dan memperluas pangsa pasar. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk mencapai pertumbuhan yang signifikan dan meningkatkan skala usaha sehingga dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

Nilai akuntansi dalam berbagai konteks bisnis yang membutuhkan pelaporan keuangan yang akurat, termasuk perusahaan, lembaga nirlaba, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Laporan keuangan digunakan untuk menentukan nilai aset yang dimiliki, sumber pendanaan yang diperoleh, pendapatan perusahaan, biaya yang dibayarkan, dan laba yang diperoleh. (Hidayatullah et al., 2019)

Mempertimbangkan standar akuntansi yang sesuai untuk usaha kecil yang pelaporannya tidak memerlukan keahlian tingkat tinggi. Usaha sering kali hanya menjalankan usaha di area tempat mereka berdiri, dan mereka hampir selalu bertransaksi dalam derivatif, sehingga transaksi mereka cukup mudah. Akibatnya, banyak usaha kecil merasa sulit untuk mematuhi standar akuntansi yang digunakan oleh usaha besar. (Endaryati, 2021)

Kurangnya sumber daya manusia yang memadai untuk melakukan pembukuan dan tingginya biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pembukuan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pelaku UMKM kurang menyadari pentingnya pelaporan akuntansi. Karena terlalu sibuk dengan prosedur operasional dan produksi, banyak pelaku UMKM yang tidak menyadari pentingnya pencatatan akuntansi dan laporan keuangan dalam kegiatan operasionalnya. (Anisykurlillah & Rezqika, 2019)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang dirumuskan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) ditujukan khusus bagi para pelaku UMKM di Indonesia yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Diharapkan dengan tersedianya SAK EMKM, pelaku UMKM dapat memahami kelebihan dan kekurangan dalam menjalankan usahanya serta memanfaatkan data tersebut untuk mencari pinjaman bank atau pembiayaan lainnya serta sebagai dasar pelaporan pajak. Laporan keuangan yang menggunakan SAK EMKM harus lengkap, tepat, dapat diandalkan, dan dapat diperbandingkan. Pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari tiga bagian, yaitu laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan, dan laporan laba rugi. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024)

Meskipun demikian, terdapat beberapa usaha yang mencatat pembukuan atau mencatat atas laporan keuangan yang selaras dengan standar akuntansi. Hal ini terjadi karena pengusaha percaya bahwa usaha

mereka tidak melakukan banyak hal. Namun laporan keuangan paling penting bagi pemilik usaha karena dapat membantu mereka dalam membuat keputusan (Oktavia & Sunrowiyati, 2019; Qotrunnada et al., 2023)

Adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) peneliti ingin mengetahui tentang penerapan penyusunan laporan keuangan pada pengusaha mikro di Program Dapur Sehat Di Baitulmaal Muamalat Perwakilan Jawa Barat serta ingin mengetahui terkait penyusunan laporan keuangan menggunakan standar akuntansi yang berlaku untuk mempermudah dalam menyajikan laporan keuangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana tinjauan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap laporan keuangan pengusaha mikro di program dapur sehat BMM Perwakilan Jawa Barat?”. Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini diuraikan sbb.

Untuk mengetahui pelaksanaan penyusunan laporan keuangan pada pengusaha mikro di program dapur sehat Baitulmaal Muamalat Perwakilan Jawa Barat.

Untuk mengetahui tinjauan laporan keuangan pengusaha mikro program dapur sehat di Baitulmaal Muamalat Perwakilan Jawa Barat yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dan studi kasus. Pendekatan penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengungkap bagaimana penyusunan laporan keuangan pada pengusaha mikro di program dapur sehat Baitulmaal Muamalat Perwakilan Jawa Barat dan untuk mengetahui serta memahami siklus akuntansi.

Sumber data primer dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pengusaha mikro pada Program Dapur Sehat Baitulmaal Muamalat Perwakilan Jawa Barat, dan data sekunder diperoleh dari berbagai bukti -bukti transaksi, laporan keuangan yang sudah ada, buku, jurnal, dan studi terdahulu yang relevan.

Populasi pada penelitian ini adalah program pemberdayaan UMK yaitu Kampung berdaya pada BMM Perwakilan Jawa Barat yang terdiri dari 3 (tiga) sub program diantaranya program Bank Sampah, Pembenhian Lele dan Dapur Sehat yang memfasilitasi sebanyak 17 orang warga dari RW 05 dan RW 06 Kelurahan Kebonwaru. Pada penelitian ini mengambil sampel pada sub program Dapur Sehat yang terdiri dari 8 orang UMK. Pengumpulan data ada penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknis analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM**

Para Pengusaha Mikro merupakan Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam Program Dapur Sehat ini sebagian sudah memulai usahanya sebelum program ini dibentuk, dan sebagian nya lagi memulai usaha pada saat program Dapur Sehat di bentuk yaitu pada bulan Juni 2023. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan para Pengusaha Mikro terdiri dari jenjang pendidikan terakhir SMP hingga SMA. Menurut Penanggung jawab program Dapur Sehat yaitu Ibu Putri mengatakan bahwa usaha yang dimiliki para pengusaha ini merupakan pekerjaan sampingan atau *side job* saja bukan murni sebagai pekerjaan utama.

Berikut merupakan tabel hasil analisis kesesuaian penyusunan laporan keuangan pengusaha mikro dalam program Dapur Sehat Baitulmaal Muamalat Perwakilan Jawa Barat sesuai dengan SAK EMKM yang didapat berdasarkan hasil wawancara, dan dokumentasi:

Berdasarkan gambar 1, diketahui bahwa beberapa pengusaha mikro bahkan tidak melakukan pencatatan atas pembelian bahan dan hanya mencatat transaksi pada saat produk terjual. Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan para pengusaha mikro belum sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

DATA PENERAPAN SAK EMKM PADA PENGUSAHA MIKRO				
PROGRAM DAPUR SEHAT BAITULMAAL MUAMALAT				
PERWAKILAN JAWA BARAT				
Nama Usaha	Akun	Keterangan	Ada	Tidak Ada
Kacang Ebi	Laporan Posisi Keuangan	Kas & Setara Kas	✓	
		Piutang		✓
		Persediaan	✓	
		Aset Tetap	✓	
	Laporan Laba Rugi	Pendapatan	✓	
		Beban Usaha	✓	
Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan		✓	
Kentang Mustofa	Akun	Keterangan	Ada	Tidak Ada
	Laporan Posisi Keuangan	Kas & Setara Kas		✓
		Piutang		✓
		Persediaan		✓
		Aset Tetap	✓	
	Laporan Laba Rugi	Pendapatan		✓
Beban Usaha		✓		
Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan		✓	
Pangsit Bumbu	Akun	Keterangan	Ada	Tidak Ada
	Laporan Posisi Keuangan	Kas & Setara Kas		✓
		Piutang		✓
		Persediaan		✓
		Aset Tetap	✓	
	Laporan Laba Rugi	Pendapatan	✓	
Beban Usaha		✓		
Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan		✓	
Seroja	Akun	Keterangan	Ada	Tidak Ada
	Laporan Posisi Keuangan	Kas & Setara Kas	✓	✓
		Piutang		✓
		Persediaan	✓	
		Aset Tetap	✓	
	Laporan Laba Rugi	Pendapatan	✓	
Beban Usaha		✓		
Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan		✓	
Tape ketan	Akun	Keterangan	Ada	Tidak Ada
	Laporan Posisi Keuangan	Kas & Setara Kas		✓
		Piutang		✓
		Persediaan	✓	
		Aset Tetap	✓	
	Laporan Laba Rugi	Pendapatan		✓
Beban Usaha		✓		
Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan		✓	
Keripik Pisang	Akun	Keterangan	Ada	Tidak Ada
	Laporan Posisi Keuangan	Kas & Setara Kas		✓
		Piutang		✓
		Persediaan	✓	
		Aset Tetap	✓	
	Laporan Laba Rugi	Pendapatan		✓
Beban Usaha		✓		
Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan		✓	
Baso Goreng	Akun	Keterangan	Ada	Tidak Ada
	Laporan Posisi Keuangan	Kas & Setara Kas		✓
		Piutang		✓
		Persediaan		✓
		Aset Tetap	✓	
	Laporan Laba Rugi	Pendapatan	✓	
Beban Usaha		✓		
Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan		✓	
Sumpia	Akun	Keterangan	Ada	Tidak Ada
	Laporan Posisi Keuangan	Kas & Setara Kas		✓
		Piutang		✓
		Persediaan		✓
		Aset Tetap	✓	
	Laporan Laba Rugi	Pendapatan	✓	
Beban Usaha		✓		
Catatan Atas Laporan Keuangan	Catatan Atas Laporan Keuangan		✓	

**Gambar 1:** Hasil Analisis kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM

Sumber: Data diolah

**Pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Pengusaha Mikro Di Program Dapur Sehat Baitulmaal Perwakilan Jawa Barat**

Berdasarkan pengamatan dan wawancara, terungkap bahwa seringkali pengusaha mikro tidak memisahkan pendapatan dan pengeluaran dalam pembukuan mereka. Hal ini terjadi umumnya karena mereka memiliki kendala, salah satunya adalah karena kurangnya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan. Sebagai Upaya untuk mengatasi masalah ini, BMM telah menyelenggarakan pelatihan tentang cara penyusunan laporan keuangan.

**Tinjauan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan Pengusaha Mikro Program Dapur Sehat Di Baitulmaal Muamalat Perwakilan Jawa Barat**

Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan merupakan tiga bagian utama laporan keuangan, menurut SAK EMKM. Kewajiban dan ekuitas ditampilkan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, demikian pula aset lancar dan aset tetap. Sementara itu, pendapatan dan biaya ditampilkan secara terpisah dalam laporan laba rugi.

Temuan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa pemilik usaha mikro sering kali mencatat laporan keuangan dengan cara yang sangat mendasar dan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Pencatatan tersebut tidak mengikuti Langkah-langkah dalam siklus ilmu akuntansi dan umumnya hanya dimengerti oleh pemilik usaha sendiri. Akibatnya, peneliti mengambil inisiatif untuk membuat laporan keuangan yang memenuhi standar yang berlaku di Indonesia yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) berdasarkan data keuangan dari pengusaha mikro pada Program Dapur Sehat di Baitulmaal Muamalat Perwakilan Jawa Barat.

Penulis akan melakukan rekonstruksi penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Analisis ini menunjukkan bahwa hanya usaha Kacang Ebi dan Seroja yang memiliki transaksi yang cukup lengkap untuk laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Usaha tersebut telah mencatat transaksi selama periode September 2023, Oktober 2023, November 2023 dan Januari 2024. Sementara itu usaha yang lainnya tidak memungkinkan untuk dilakukan rekonstruksi karena kurangnya data yang lengkap dan beberapa akun transaksi tidak tercatat. Berikut merupakan laporan keuangan Usaha Kacang Ebi dan Seroja yang telah di sesuaikan dengan SAK EMKM:

**Tabel 1: Laporan Laba Rugi Kacang Ebi**

<b>KACANG EBI LAPORAN LABA RUGI PERIODE SEPTEMBER 2023</b>		
Pendapatan		
Penjualan	3,135,000	
Total Pendapatan		3,135,000
Harga Pokok Penjualan	2,444,000	
Persediaan Awal	0	
Laba Kotor		691,000
Beban:		
Beban Depresiasi Kendaraan	354,166	
Beban Depresiasi Peralatan	3,542	
Beban Listrik	50,000	
Beban Operasional	45,000	
Beban Gas	22,000	
Total Beban		474,708
Laba Bersih		216,292

Sumber: Data diolah

**Tabel 2:** Laporan Posisi Keuangan Kacang Ebi

<b>KACANG EBI</b>				
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
<b>PERIODE SEPTEMBER 2023</b>				
<b>ASET</b>	cat			
<b>Aset Lancar</b>				
Kas	3	1.874.000		
Piutang	2c			
Perlengkapan			15.000	
Persediaan	2d			
<b>Jumlah Aset Lancar</b>				<b>Rp 1.889.000</b>
<b>Aset Tetap</b>				
Kendaraan		Rp 34.000.000		
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp 8.854.166		
Peralatan		Rp 870.000		
Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 703.542		
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	2e			<b>Rp 25.312.292</b>
<b>JUMLAH ASET</b>				<b>Rp 27.201.292</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Utang Usaha	4	Rp	-	
<b>Jumlah Utang Jangka Pendek</b>				<b>Rp -</b>
Utang Jangka Panjang		Rp	-	
<b>Jumlah Utang Jangka Panjang</b>				<b>Rp -</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>				<b>Rp -</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal		<b>Rp 26.985.000</b>		
Saldo laba	5	Rp 216.292		
<b>JUMLAH EKUITAS</b>				<b>Rp 27.201.292</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>Rp 27.201.292</b>

Sumber: Data diolah

**Tabel 3:** Catatan atas Laporan Keuangan Kacang Ebi

<b>KACANG EBI</b>	
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	
<b>PERIODE SEPTEMBER 2023</b>	
<b>1. UMUM</b>	Usaha Kacang Ebi ini dirintis pada tahun 2019 akan tetapi sempat berhenti dan memulai Kembali pada Juni 2023 di Program Dapur Sehat Baitulmaal Perwakilan Jawa Barat. Awalnya kacang ebi ini merupakan makanan keluarga saja, akan tapi setelah adanya program dari BMM berubah menjadi usaha.
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>	
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>	Laporan Keuangan Usaha Kacang Ebi disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
<b>b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan</b>	Dasar penyusunan laporan keuangan Usaha Kacang Ebi adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
<b>c. Piutang Usaha</b>	

UMK tidak memiliki piutang saha karena transaksi penjualan barang dagang dilakukan secara tunai.

**d. Persediaan**

UMK ini tidak melakukan pencatatan persediaan stok barang dagang.

**e. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki Usaha Kacang Ebi dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui sebagai omset penjualan yang didapat perusahaan. Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya pengeluaran biaya.

**3. KAS**

Kas	September 2023 Rp. 1.874.000
-----	---------------------------------

**4. HUTANG USAHA**

UMK tidak memiliki hutang usaha.

**5. SALDO LABA**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapatan dari hasil penjualan dan beban.

**6. PENDAPATAN PENJUALAN**

	September 2023
Penjualan	Rp. 3.135.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 2.440.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp. 691.000</b>

**7. BEBAN**

Beban Depresiasi Kendaraan	Rp. 354,166
Beban Depresiasi Peralatan	Rp. 3,542
Beban Listrik	Rp. 50,000
Beban Operasional	Rp. 45,000
Beban Gas	Rp. 22,000
<b>Total</b>	<b>Rp. 474,708</b>

*Sumber: Data diolah*

**Tabel 4:** Laporan Laba Rugi Seroja

**SEROJA  
LAPORAN LABA RUGI  
PERIODE SEPTEMBER 2023**

PENDAPATAN	cat		
Pendapatan usaha	6	367.000	
Pendapatan lain-lain		0	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>			<b>367.000</b>
BEBAN	7		
Beban usaha		80.354	
Beban lain-lain		0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>			<b>80.354</b>
<b>LABA BERSIH</b>		-	<b>447.354</b>

Sumber: Data diolah

**Tabel 5:** Laporan Posisi Keuangan Seroja

<b>SEROJA</b>				
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
<b>PERIODE SEPTEMBER 2023</b>				
<b>ASET</b>	<b>cat</b>			
<b>Aset Lancar</b>				
Kas	3		209.000	
Piutang	2c			
Perlengkapan			45.000	
Persediaan	2d			
<b>Jumlah Aset Lancar</b>				<b>Rp 254.000</b>
<b>Aset Tetap</b>				
Peralatan		Rp	1.055.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp	756.354	
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	2e			<b>Rp 298.646</b>
<b>JUMLAH ASET</b>				<b>Rp 552.646</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Utang usaha	4	Rp	-	
<b>Jumlah Utang Jangka Pendek</b>				<b>Rp -</b>
Utang Jangka Panjang		Rp	-	
<b>Jumlah Utang Jangka Panjang</b>				<b>Rp -</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>				<b>Rp -</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal		Rp	1.000.000	
Saldo laba	5	-Rp	447.354	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>				<b>Rp 552.646</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>Rp 552.646</b>

Sumber: Data diolah

**Tabel 6:** Catatan atas Laporan Keuangan Seroja

<b>SEROJA</b>	
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	
<b>PERIODE SEPTEMBER 2023</b>	
<b>1. UMUM</b>	
Awalnya Seroja ini merupakan cemilan keluarga saja, akan tapi setelah adanya Program Dapur Sehat Baitulmaal Perwakilan Jawa Barat berubah menjadi usaha mulai Juni 2023.	
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>	
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>	
Laporan Keuangan Usaha Seroja disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).	
<b>a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan</b>	
Dasar penyusunan laporan keuangan Usaha Seroja adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.	
<b>c. Piutang Usaha</b>	
UMK tidak memiliki piutang saha karena transaksi penjualan barang dagang dilakukan secara tunai.	
<b>d. Persediaan</b>	
UMK tidak mencatat persediaan stok barang dagang.	
<b>a. Aset Tetap</b>	



Aset tetap yang dimiliki Usaha Seroja dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

**b. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui sebagai omset penjualan yang didapat perusahaan. Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya pengeluaran biaya oleh perusahaan.

**3. KAS**

Kas	September 2023
	Rp. 209.000

**4. HUTANG USAHA**

UMK tidak memiliki hutang usaha.

**5. SALDO LABA**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapatan dari hasil penjualan dan beban.

**6. PENDAPATAN PENJUALAN**

	September 2023
Penjualan	Rp. 200,000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 567,000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp. 367,000</b>

**7. BEBAN**

Beban Operasional	Rp. 30,000
Beban Gas	Rp. 22,000
<b>Total</b>	<b>Rp. 52,000</b>

Sumber: Data diolah

**D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan Penyusunan laporan keuangan para pengusaha mikro di Program Dapur Sehat masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan hanya mencakup pembelian bahan baku persediaan, penjualan dan modal. Penyajian laporan keuangan disajikan dalam bentuk laporan penelitian dan penggunaan uang kas/cashflow.

Tinjauan berdasarkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan nya adalah belum sesuai, oleh karena itu dilakukan rekonstruksi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Hasil rekonstruksi pada 2 pengusaha mikro ini adalah dapat tersajikan jumlah laba / rugi bersih sehingga menjadi tolak ukur untuk pengambilan keputusan entitas dalam meningkatkan usaha. Selain itu pada sisi laporan posisi keuangan terlihat jumlah aset dan liabilitas dari entitas. Sehingga entitas dapat mengukur kondisi dari entitas tersebut.

**Daftar Pustaka**

Anisykurlillah, I., & Rezaqika, B. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Sak Etap Pada Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 18–35. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1879>

Endaryati, E. (2021). *Manajemen dan Pengolahan Transaksi Usaha Kecil*.

Hidayatullah, A., Sulistiyo, A. B., & Hisamuddin, N. (2019). Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i1.11102>

*Ikatan Akuntan Indonesia*. (2024). <https://web.iaiglobal.or.id/>

Kitsios. (2022). Prinsip – Prinsip Pemasaran Manajemen. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(02).

Oktavia, P. D., & Sunrowiyati, S. (2019). Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, 4(1), 16–32.

- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55–63. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>
- Qotrunnada, A., Ibrahim, M. A., & Manggala, I. (2023). Analisis Segmenting, Targeting, dan Positioning terhadap Layanan PTP Lending Fintech Syariah UMKM. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrps.v2i1.2002>
- Rosadi, R. A., Bayuni, E. M., & ... (2023). Pengaruh Pembiayaan Crowdfunding Syariah Berbasis Fintech pada Aplikasi Qazwa terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 2(1), 69–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrps.v2i1.2265>
- Wulandari, D., & Arza, F. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 465–481. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.535>